

# **BAB I**

## **PEMAHAMAN UMUM**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) tahun 2017 – 2045 ada 10 bidang yang akan menjadi prioritas riset nasional tahun 2017-2019, salah satunya adalah fokus riset transportasi dengan 3 tema riset. Tema riset teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi terdapat topik riset yaitu sistem cerdas manajemen transportasi. Target pada fokus riset tersebut adalah sistem cerdas transportasi berbasis teknologi, informasi dan komunikasi. Tema dan target tersebut pada dasarnya menekankan pada pengembangan sarana prasarana dan tata kelola transportasi yang lebih modern. Pada kebijakan fokus riset transportasi sebagai koordinator utama dalam pelaksanaannya ialah kementerian perhubungan.

Sistem cerdas transportasi atau yang biasa disebut *Intelligent Transportation System* ialah, sistem yang mempunyai tujuan dasar untuk mempermudah mendapat informasi, transaksi, keamanan & kenyamanan, efisiensi manajemen dan operasional, serta pengoptimalan sarana prasarana yang penerapannya ditujukan untuk para pengguna transportasi.

Penerapan sistem cerdas transportasi pada terminal saat ini diantaranya seperti penggunaan media informasi digital, pelayanan e-ticket, penerapan boardingpass, layanan keamanan digital, penerapan parkir kendaraan yang modern serta manajemen yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi.

Sedangkan penerapan teknologi pada bangunan ialah penerapan bangunan yang modern, ramah lingkungan.

Rencana Lima Tahunan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (RENSTRA) 2015 – 2019 pada arahan kebijakan dan strategi pembangunan perhubungan darat menjelaskan tentang adanya rencana untuk mengembangkan sarana dan prasarana transportasi yang lebih modern, ramah lingkungan, manusiawi dan berkeadilan serta dapat berorientasi pada potensi lokal dan kewilayahan. Salah satu dari kebijakan tersebut ialah dengan melakukan rehabilitasi, pengembangan dan pembangunan prasarana perhubungan darat. Salah satunya adalah pembangunan terminal bus tipe A yang ditargetkan sampai tahun 2019 sebanyak 200 lokasi dari semua provinsi yang sudah di rencanakan sesuai kebijakan tersebut.

Terminal tipe A yang ada di Jawa Timur berjumlah 21 lokasi yang tersebar di Kabupaten dan Kota berdasarkan data dari Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah XI Provinsi Jawa Timur. RENSTRA dinas perhubungan dan LLAJ Provinsi jatim tahun 2014 dalam pelayanan fungsi terminal akan di kembangkan menjadi terminal yang modern sehingga terminal sebagai pelayanan transportasi juga sebagai tempat kegiatan bisnis dari hasil produk unggulan daerah tersebut. Pengembangan yang di lakukan mulai dari perbaikan fisik, fasilitas penunjang maupun sistem manajemennya.

Kota Madiun merupakan salah satu kota di bagian barat provinsi Jawa Timur. Letak geografis Kota Madiun sangat strategis karena terletak pada simpul jaringan jalan regional yang menghubungkan daerah-daerah di Jawa Timur dengan daerah-daerah di Jawa Tengah. Khususnya menghubungkan Kota Madiun dengan kota-kota besar lainnya yaitu Yogyakarta, Jakarta lewat Ngawi, Tawangmangu / Surakarta lewat Magetan, Pacitan-Trenggalek lewat Ponorogo serta jalur Kereta Api Lintas Pulau Jawa Bagian Selatan yang

menghubungkan Surabaya-Jakarta lewat Purwokerto dan Surabaya – Bandung. Dari kondisi geografis tersebut kota Madiun mempunyai terminal bus Purboyo tipe A kelas II yang merupakan salah satu prasarana utama transportasi darat yang ada di sana.

Kebijakan awal dari pemerintah kota Madiun pada RTRW 2010-2030 yang merencanakan dua alternatif yang pertama dengan perluasan lahan terminal dan yang kedua ialah merelokasi terminal Purboyo di area ring road di kecamatan Manguharjo dengan kajian lebih lanjut. Kepala UPTD terminal Purboyo & Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah XI Provinsi Jawa Timur menjelaskan bahwa kajian tersebut batal dilakukan karena kondisi terminal Purboyo saat ini masih optimal untuk digunakan karena sudah berada di simpul jaringan jalan provinsi.

Terminal tipe A kelas II Purboyo melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan terminal Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Pembangunan fasilitas saat ini sangat di butuhkan baik fisik maupun non fisik utamanya adalah desain luar maupun dalam terminal. Fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang ada saat ini masih kurang yang diperkuat data dari UPTD terminal Purboyo. Luas lahan saat ini  $\pm 3,2$  ha, sedangkan standar dari peraturan menteri perhubungan luas lahan  $\pm 5$  ha untuk terminal tipe A yang ada di pulau jawa.

Kondisi serta permasalahan yang ada di terminal purboyo saat ini memunculkan gagasan untuk melakukan redesain terminal bus tipe A kelas II Purboyo di kota Madiun dengan alternatif adanya perluasan lahan guna menjadikan terminal purboyo sesuai dengan standar terminal tipe A. Gagasan tersebut didukung dengan kondisi bangunan yang sudah lama dan hasil pendataan serta analisa yang dilakukan dengan pertimbangan kemajuan teknologi dan tuntutan akan kebutuhan masyarakat saat ini.

## 1.2 Permasalahan

Identifikasi masalah digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan pada indentifikasi masalah di bedakan menjadi 2 diantaranya:

### 1) Non arsitektural

- a) Kurang optimalnya kebijakan tentang penerapan fungsi area-area di lingkungan terminal yang sesuai dengan peruntukannya.
- b) Banyak aktifitas penumpang, para kernet maupun kondektur serta para pedagang yang membuat aktifitas di terminal kurang tertata.
- c) Belum optimal penerapan terhadap teknologi, informasi dan komunikasi untuk mempermudah pelayanan dan manajemen operasional terminal.

### 2) Arsitektural

- a) Desain terminal purboyo kurang memberikan citra dan identitas yang baik sebagai terminal bus di kota madiun.
- b) Standar Fasilitas maupun luas lahan masih belum sesuai dengan standar terminal tipe A kelas II yang sudah di tentukan oleh kementerian perhubungan.
- c) Penataan ruang dalam,ruang luar belum tertata dengan baik serta kurang optimal dalam penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini.

## 1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana rancangan desain terminal purboyo yang bisa memberikan citra baru terhadap fungsinya sebagai terminal bus di kota Madiun?

- 2) Bagaimana rancangan desain terminal Purboyo yang sesuai dengan standar terminal tipe A kelas II ?
- 3) Bagaimana rancangan desain terminal Purboyo yang lebih baik dalam penataan ruang luar maupun dalam yang dipadukan dengan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan saat ini ?

#### **1.4 Ide**

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang sampai rumusan masalah, maka munculah ide/gagasan yaitu.

“Redesain Terminal Bus Tipe A Kelas II Purboyo di Kota Madiun”

#### **1.5 Tujuan Dan Sasaran**

- 1) Tujuan dari redesain terminal Purboyo antara lain:
  - a) Tujuannya ialah memberikan sebuah desain yang bisa memberikan citra baru terhadap prasarana angkutan jalan yang salah satu fungsinya ialah sebagai terminal bus Purboyo di kota Madiun.
  - b) Tujuan yang kedua adalah memberikan alternatif desain yang sesuai dengan standar terminal type A kelas II yang sudah di tetapkan oleh pemerintah.
  - c) Tujuann yang ketiga meberikan alternatif desain dalam penataan ruang dalam serta ruang luar terminal purboyo dengan memadukan teknologi, informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan saat ini.

- 2) Sasaran dari pengembangan Terminal Purboyo antara lain:
  - a) Sasaran utama adalah masyarakat kota madiun, para pengguna moda transportasi darat utamanya bus AKAP,AKDP dan MPU serta pelaku yang terlibat langsung di dalamnya.

## **1.6 Batasan**

Batasan dari redesain Terminal Purboyo antara lain:

- 1) Klasifikasi redesain terminal purboyo yang sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan terminal tipe A.
- 2) Wilayah yang di gunakan sebagai redesain terminal Purboyo adalah lahan / lokasi terminal yang berada di Jalan basuki rahmad Kota Madiun.
- 3) Sasaran redesain terminal Purboyo adalah pengguna moda transportasi darat serta masyarakat Kota Madiun.

## **1.7 Manfaat**

- 1) Bagi mahasiswa merupakan penerapan ilmu arsitektur yang diperoleh mahasiswa prodi arsitektur Universitas 17 Agustus Surabaya selama dibangku kuliah yang di terapkan sesuai dengan kondisi lapangan dan sesuai dengan kebutuhan manusia saat ini. Salah satunya ialah tentang pengembangan di bidang transportasi yang berfokus pada redesain terminal tipe A.
- 2) Bagi pemerintah Kota Madiun ialah sebagai bahan pertimbangan dan bahan alternatif untuk pengajuan rencana desain kepada pihak pengembang swasta maupun pemerintah setempat.

- 3) Bagi perancang dan pengembang lain ialah hasil perancangan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi perancang berikutnya dan menindaklanjuti dengan perancangan yang baru.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi kajian tentang latar belakang Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kabupaten Jombang bertujuan untuk Identifikasi masalah, Perumusah masalah, Ide/gagasan, Tujuan dan sasaran, serta Batasan objek.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Merupakan pengenalan proyek yang berisi tentang Pengertian judul yang bertujuan untuk lebih menekankan pada proyek. Hal lain yang menjadi materi untuk melengkapi data atau meteri meliputi Studi pustaka, Aspek legal, Studi banding obyek sejenis, dan Filosofi

### **BAB III: METODOLOGI**

Bab ini berisikan tentang alur pemikiran yang di di gambarkan dalam bentuk skema pemikiran mulai dari awal sampai akhir perancangan. Dan juga berisi tentang penjelasan-penjelasan dari setiap proses yang tertera pada skema pemikiran.

### **BAB IV: DATA DAN ANALISA**

Merupakan bab yang juga memperngaruhi terhadap suatu rancangan karena pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan kondisi lokasi dan penetapan tapak, konsep dasar, analisa fungsi dan kegiatan

(studi internal), dan analisa lokasi dan tapak (studi eksternal), konsep perancangan.

## **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang uraian baik verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.